

ABSTRAK

Septianingrum, Evita Wahyu.2026. “Kekerasan dalam Film *Rumah Untuk Alie* Karya Herwin Novianto: Perspektif Johan Galtung”. Tugas Akhir. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas tentang kekerasan yang terjadi terhadap tokoh dalam Film *Rumah Untuk Alie* karya Herwin Novianto. Tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan alur dalam Film *Rumah Untuk Alie* karya Herwin Novianto, dan (2) mendeskripsikan kekerasan langsung, struktural, dan kultural dalam Film *Rumah Untuk Alie* karya Herwin Novianto.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan dari paradigma Abrams, yaitu pendekatan objektif dan pendekatan mimetik. Teori yang digunakan dalam mengkaji objek penelitian adalah teori struktur naratif Tzevetan Todorov yang telah dimodifikasi oleh Nick Lacey dan Gillespie serta kekerasan Johan Galtung. Metode pengumpulan data dikumpulkan menggunakan metode observasi dengan teknik simak, catat, tangkap layar, dan transkripsi. Metode analisis data dilakukan menggunakan analisis formal dan konten analisis. Data hasil penelitian ini disajikan dengan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan analisis struktur naratif dan bentuk kekerasan dalam Film *Rumah Untuk Alie* karya Herwin Novianto. Analisis struktur naratif film ini dipaparkan dalam lima tahapan, yaitu (1) kondisi awal atau keseimbangan berupa kondisi keluarga Alie, (2) gangguan terhadap keseimbangan saat terjadinya kecelakaan ibunya, (3) kesadaran akan terjadinya gangguan ditandai oleh Alie, (4) upaya untuk memperbaiki gangguan dilakukan melalui dukungan orang-orang terdekat dan pengorbanan Alie, (5) pemulihan menuju keseimbangan berupa kebangkitan Alie dari koma yang menandai hadirnya keseimbangan baru dan harapan akan kehidupan yang lebih damai. Selanjutnya, analisis bentuk kekerasan ini menghasilkan tiga bentuk kekerasan, yaitu kekerasan langsung, struktural, dan kultural. (1) Kekerasan langsung terbagi menjadi dua, yaitu kekerasan fisik dan kekerasan verbal. Kekerasan fisik yang dialami tokoh yaitu mendorong, menyerang korban, menarik paksa, menampar, dan menusuk. sedangkan kekerasan verbal yang dialami tokoh yaitu menghina, merendahkan, memaki, meneriaki, dan memfitnah. (2) Kekerasan struktural yang terjadi yaitu adanya hierarki keluarga, ketidakadilan distributif, pengucilan sosial domestik, serta mekanisme penyalahan sistematis di sekolah. (3) Kekerasan kultural yang terjadi yaitu adanya normalisasi kekerasan melalui stigma dan pelabelan terhadap Alie sebagai pembawa sial dan perusak keluarga, norma gender yang membebankan peran domestik, serta budaya diam dan pembiaran baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Namun, pada akhirnya kekerasan yang dialami Alie diterima sebagai bagian dari proses yang menyadarkan orang-orang di sekitarnya. Kesadaran tersebut menjadi titik balik yang membuka ruang rekonsiliasi, sehingga kekerasan yang sebelumnya terjadi berakhir.

Kata Kunci: Film, struktur naratif, kekerasan langsung, kekerasan struktural, kekerasan kultural

ABSTRACT

Septianingrum, Evita Wahyu. 2026. *Violence in the Film Rumah Untuk Alie by Herwin Novianto: Johan Galtung's Perspective*. [Thesis]. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

This study examines the violence inflicted on characters in Herwin Novianto's film "Rumah Untuk Alie." The objectives of this study are: (1) to describe the plot of Herwin Novianto's film "Rumah Untuk Alie," and (2) to describe the direct, structural, and cultural violence in Herwin Novianto's film "Rumah Untuk Alie."

This study employs two approaches from the Abrams paradigm: the objective approach and the mimetic approach. The theories used to examine the research object are Tzevetan Todorov's narrative structure theory, modified by Nick Lacey and Gillespie, and Johan Galtung's theory of violence. Data were collected using observation, note-taking, screen capture, and transcription techniques. Data were analyzed using formal analysis and content analysis. The data from this study are presented using qualitative descriptive methods.

This study yields an analysis of the narrative structure and forms of violence in Herwin Novianto's film "Rumah Untuk Alie." The analysis of the narrative structure of this film is presented in five stages, namely (1) the initial condition or balance in the form of Alie's family condition, (2) the disturbance to the balance when his mother's accident occurs, (3) awareness of the disturbance marked by Alie, (4) efforts to repair the disturbance are carried out through the support of those closest to him and Alie's sacrifice, (5) recovery towards balance in the form of Alie's awakening from a coma which marks the presence of a new balance and hope for a more peaceful life. Furthermore, the analysis of this form of violence produces three forms of violence, namely direct, structural, and cultural violence. (1) Direct violence is divided into two, namely physical violence and verbal violence. Physical violence experienced by the characters includes pushing, attacking the victim, pulling by force, slapping, and stabbing, while verbal violence experienced by the characters includes insulting, belittling, cursing, shouting, and slandering. (2) Structural violence that occurs includes the existence of a family hierarchy, distributive injustice, domestic social exclusion, and systematic blaming mechanisms at school. (3) The cultural violence that occurred was the normalization of violence through stigma and labeling of Alie as a bringer of bad luck and a destroyer of the family, gender norms that impose domestic roles, as well as a culture of silence and tolerance both in the family and school environment.. However, in the end, the violence experienced by Alie was accepted as part of a process that made those around her aware. This awareness became a turning point that opened up space for reconciliation, so that the violence that had previously occurred ended.

Keywords: Film, plot, narrative structure, direct violence, structural violence, cultural violence